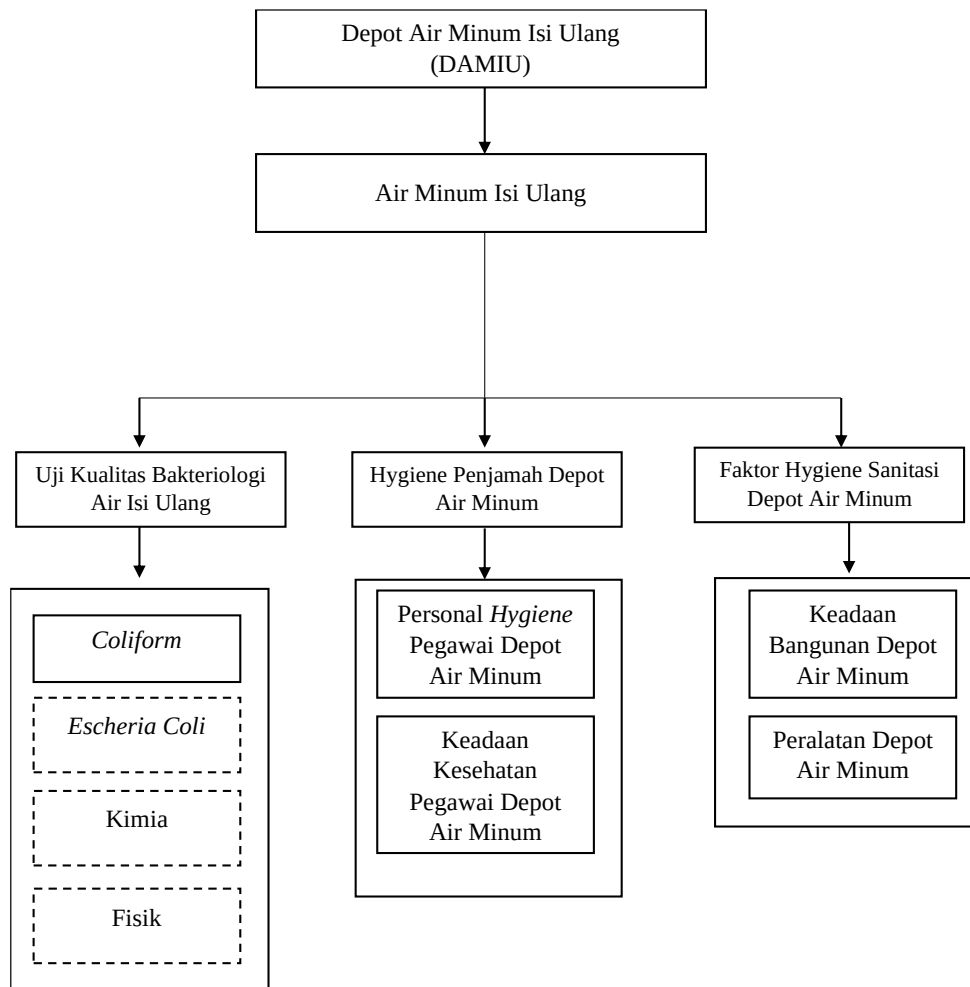


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep

Higiene sanitasi merupakan usaha yang dilakukan agar air minum isi ulang aman dan terbebas dari kontaminasi bakteri coliform. Dari kerangka teori yang telah dibuat, peneliti tidak meneliti semua faktor yang ada untuk dijadikan sebagai variabel independen. Variabel yang tidak diteliti yaitu dampak langsung terhadap manusia akibat dari bakteri coliform yaitu penyakit diare, karena banyak hal yang dapat menjadi faktor penyebab seseorang terkena diare. Kemudian pengawasan

depot tidak diteliti karena untuk pengawasan hanya dapat dilakukan oleh petugas kesehatan/dinas kesehatan setempat yang mempunyai izin kelayakan untuk mengawasi depot. Variabel yang tidak diteliti selanjutnya yaitu perilaku merokok, karena untuk perilaku merokok diperlukan waktu tidak sekali atau tidak dapat dilakukan observasi secara bersamaan dalam satu waktu.

Variabel yang di teliti yaitu akses terhadap fasilitas sanitasi karena apabila tidak sesuai dengan standar yang berlaku, bakteri *coliform* dapat mengontaminasi air minum. Kemudian sarana pengolahan air minum perlu di teliti karena apabila peralatan yang digunakan tidak memenuhi persyaratan kesehatan dalam peraturan yang berlaku atau menggunakan peralatan yang sudah habis masa pakainya dapat menyebabkan bakteri berkembangbiak. Untuk variabel air baku perlu diteliti karena kemungkinan terbesar air baku yang digunakan diambil dari sumber yang telah tercemar atau terkontaminasi bakteri serta tempat penyimpanan air baku juga dapat menjadi faktor penyebab karena tangan merupakan tempat berkumpulnya bakteri, apabila pekerja tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melayani konsumen dapat menjadi sumber bakteri.

B. Variabel dan Definisi Opersional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau independent variabels merupakan variabel resiko. Dalam hal ini *hygiene* pejamah dan faktor *hygiene* depot air minum isi ulang.

b. Variabel terikat

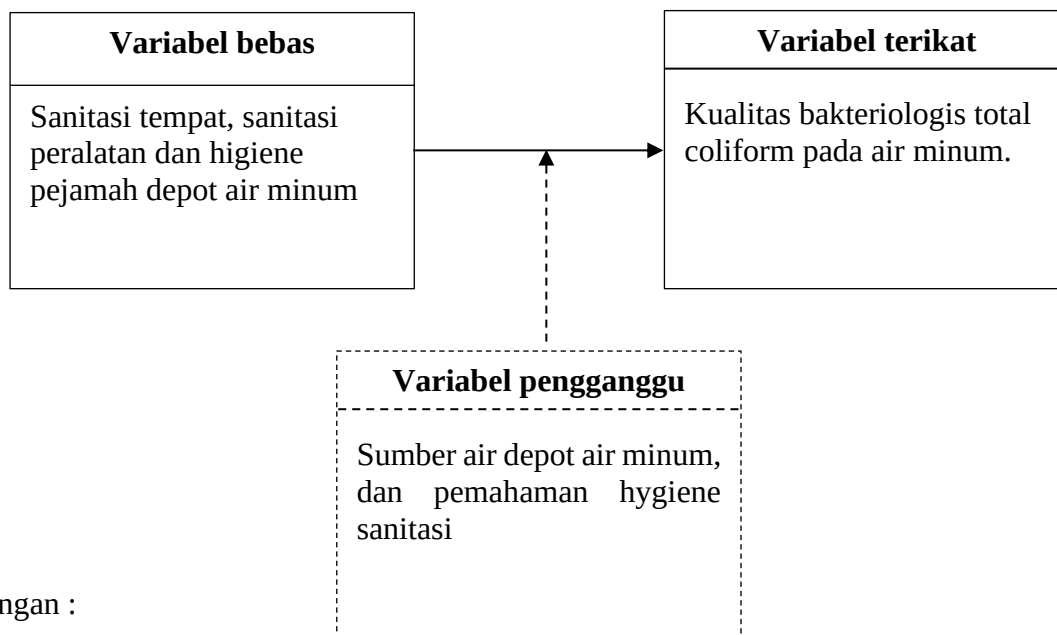
Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah kualitas bakteriologis total *coliform* pada air isi ulang.

c. Variabel pengganggu

Menurut (Notoatmodjo Soekidjo, 2012), Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang menjadi variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah sumber air depot air isi ulang dan pemahaman *hygiene sanitasi*

2. Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terkait dengan hygiene dan sanitasi serta melakukan pemeriksaan bakteriologis air minum. adapun hubungan antar variabel bebas, terikat dan pengganggu dapat dilihat dari gambar 2 dibawah ini :



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 2
Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cra Pengukuran	Skala Data	Parameter
1	Faktor Hygiene Sanitasi Depot Air Minum	Keberadaan fasilitas yang terdapat pada depot air minum isi ulang seperti sarana air bersih dan mengalir, tempat cuci tangan, sabun untuk mencuci tangan, tempat sampah dan toilet, kondisi bangunan depot air minum, perilaku pegawai depot air minum dan kesehatan depot air minum. sesuai dengan PMK No.43 Tahun 2014	Observasi dengan menggunakan lembar check list IKL berdasarkan PMK No. 43 tahun 2021 tentang <i>hygiene</i> sanitasi depot air minum	Ordinal	- Memenuhi Syarat jika >70 - Tidak Memenuhi Syarat <70
2	Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang	Ada atau tidak kandungan bakteri Coliform pada Depot air minum menggunakan hasil uji petik dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar mengacu pada PMK No 2 tahun 2023.	Pemeriksaan Laboratorium berdasarkan PMK No 2 tahun 2023 tentang kesehatan lingkungan	Ordinal	- Memenuhi Syarat jika total coliform 0 pada 100 ml sampel air

C. Hipotesis

1. Untuk mengetahui gambaran hasil uji kualitas bakteriologis coliform
2. Untuk mengetahui penjamah depot air minum
3. Untuk mengetahui higiene sanitasi depot air minum